

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan klasifikasi anak usia 4–5 tahun yang ditunjukkan melalui kesulitan dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna, jenis, dan ukuran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan sorting color menggunakan biji-bijian terhadap peningkatan kemampuan klasifikasi anak di RA Mabdaus Sholah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 32 anak kelompok A. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes, sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis (paired sample t-test). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan klasifikasi anak setelah diberikan perlakuan. Rata-rata skor mengalami peningkatan pada setiap indikator, yaitu dari 2,56 menjadi 3,06, dari 2,59 menjadi 3,34, dan dari 2,25 menjadi 3,03. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan, dengan nilai t hitung (2,06) lebih besar daripada t tabel (2,04). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sorting color menggunakan biji-bijian berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan klasifikasi anak usia 4–5 tahun. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan sehingga mendukung perkembangan kognitif anak usia dini.

Kata kunci: Sorting color, biji-bijian, kemampuan klasifikasi, anak usia dini

ABSTRACT

This study was motivated by the low classification ability of children aged 4–5 years, as indicated by their difficulty in grouping objects based on color, type, and size. The purpose of this study was to examine the effect of sorting color activities using seeds on improving children's classification ability at RA Mabdaus Sholah. This study employed a quantitative approach with a one-group pretest–posttest design. The participants consisted of 32 children in Group A. Data were collected through observation and tests and analyzed using normality, homogeneity, and paired sample t-test. The results showed an improvement in children's classification ability after the treatment. The average scores increased across all indicators: from 2.56 to 3.06, from 2.59 to 3.34, and from 2.25 to 3.03. The hypothesis test revealed a significance value of 0.000 ($p < .05$), indicating a statistically significant effect, where the t-value (2.06) was greater than the t-table value (2.04). In conclusion, sorting color activities using seeds have a significant effect on improving the classification ability of children aged 4–5 years. This activity provides concrete and engaging learning experiences that support early childhood cognitive development.

Keywords: Sorting color, seeds, classification ability, early childhood education